



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Hadiri Perayaan Imlek Nasional, Presiden: Bergotong Royong Hadapi Semua Tantangan untuk Mencapai Tujuan

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menghadiri Perayaan Imlek Nasional Tahun 2021 bertajuk "Untukmu Negeri, Kami Berbakti dan Peduli", secara virtual dari Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, Sabtu (20/2).

Presiden, terlihat men-

kedisiplinan serta tahun yang dapat menguatkan ketsetiaan kepada bangsa dan negara.

"Kekuatan, keberanian, keteguhan, dan kedisiplinan kerbau harus kita tunjukkan untuk menyelesaikan tantangan-tantangan yang ada, yaitu krisis pada saat

nasional G. Sulistiyanto mengatakan tahun ini, kebersamaan hadir dalam wujud yang berbeda, yakni melalui niat tulus kita memutuskan rantai penyebaran pandemi Covid-19

Peringatan secara virtual menurutnya adalah bentuk kepedulian, tak saja bagi diri sendiri, dan orang-orang terdekat, namun juga pada masyarakat luas.

"Apresiasi tertinggi kepada masyarakat Tionghoa yang dengan sepenuh hati menjalankan imbauan pemerintah dan ajakan panitia guna memperingati tahun baru dalam nuansa kesederhanaan, menghindari aktivitas publik maupun kerumunan," ujarnya.



Presiden Joko Widodo.



G. Sulistiyanto



Presiden Joko Widodo saat menyampaikan kata sambutan.

genakan pakaian tradisional changshan berwarna merah. Dalam acara tersebut Presiden didampingi oleh Sekretaris Kabinet Pramono Anung. Dalam sambutannya, Presiden menyampaikan ucapan selamat bagi seluruh masyarakat Tionghoa. "Saya mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek 2572. Xin Nian Kuai Le, Gong Xi Fa Cai. Selamat berbahagia dan sejahtera," ujarnya.

Penanganan permasalahan kesehatan akibat pandemi Covid-19 harus terus dilakukan. Pendisiplinan 3M, 3T, PPKM skala mikro, dan juga vaksinasi harus dilakukan secara cepat dan efektif," ujarnya. Lebih lanjut Presiden menekankan, semua kekuatan bangsa harus dikerahkan untuk bergotong royong menghadapi semua tantangan yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu kemajuan-kemajuan yang signifikan.



Wapres Ma'ruf Amin, Menko Polhukam Mahfud MD, Wapres RI ke-6 Try Sutrisno dan Sofyan Wanandi.

lian dan kesederhanaan. Bakti kepada Sesama Sulistiyanto menambahkan, bentuk kepedulian terhadap sesama, tahun ini berwujud penyaluran bahan pangan, peralatan kesehatan seperti ventilator, alat pelindung diri, peralatan uji cepat, dan juga masker ke penjurur negeri, semenjak pandemi terjadi, sampai jelang Hari Raya Idul Fitri nanti. Hingga bulan ini, di antaranya lewat inisiatif Pengusaha Peduli NKRI, bantuan tersebut telah menyentuh hingga 358 institusi dan 1.080 rumah sakit serta

masing KK menerima 10kg beras. "Lewat donasi masker, kami berupaya menyalurkan hingga 20 juta masker bagi masyarakat," ujarnya. Turut hadir dalam acara ini antara lain Wakil Presiden Ma'ruf Amin, Wapres RI ke-6 Try Sutrisno, Sinta Nuriyah Wahid, para anggota Dewan Perwakilan Rakyat, pimpinan partai politik, kepala daerah dan tokoh masyarakat. Acara ini mendapat dukungan dari Yayasan Tzu Chi Indonesia, Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI), Perhim-



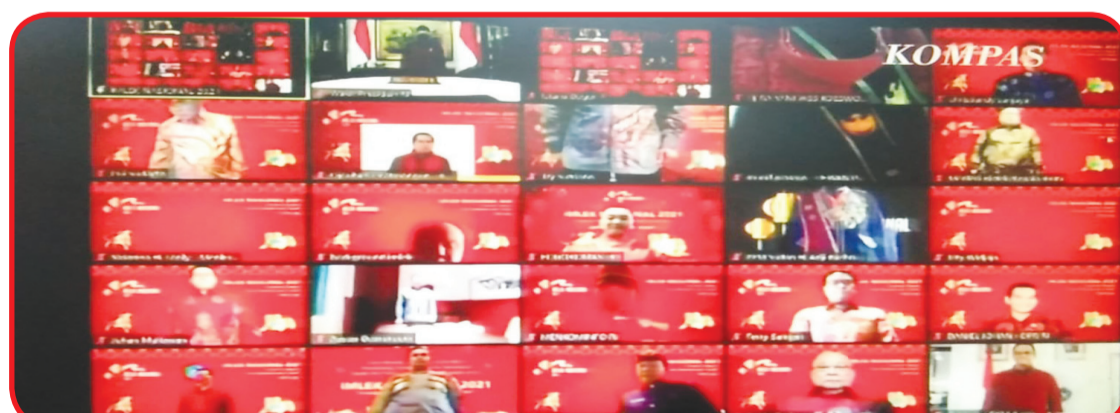
Penayangan dokumentasi kegiatan sosial yang dilakukan oleh Yayasan Tzu Chi Indonesia



Para tokoh dan pimpinan ormas Tionghoa.



Doa bersama yang dipimpin oleh HM Anda Hakim.



Para hadirin Perayaan Imlek Nasional Tahun 2021.



Penayangan dokumentasi kegiatan sosial yang dilakukan oleh Perhimpunan INTI.



Penayangan dokumentasi kegiatan sosial yang dilakukan oleh PSMTI.



Penayangan dokumentasi kegiatan sosial yang dilakukan oleh Permadudhi.



Suguan lagu dan puisi mengisi jalannya Perayaan Imlek Nasional Tahun 2021.

puskesmas yang tersebar di Jabodetabek dan 26 provinsi di Indonesia. Pihaknya menargetkan, kemitraan lintas pihak bersama organisasi masyarakat dan keagamaan Tionghoa, ormas lintas bidang serta keimanan, didukung TNI dan Polri ini dapat menjangkau hingga 1 juta kepala keluarga, dengan masing-

punan Indonesia Tionghoa (INTI), Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI), Persatuan Umat Buddha Indonesia (Permadudhi), Asosiasi Pengusaha Indonesia (AP-INDO) serta perusahaan yang bernaung di bawah Pengusaha Peduli NKRI, juga perancang busana Anne Avantie. • kris

Fogoromas - Jakarta Terima Penghargaan MURI Atas Pencapaian Rekor Pemberian Pin Panjang Umur kepada Lansia Terbanyak

JAKARTA (IM) - Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI), menganugerahkan Piagam Penghargaan Rekor Dunia Indonesia (MURI) kepada Forum Gotong Royong Masyarakat Sambas - Jakarta (Fogoromas - Jakarta) atas pencapaian rekor sebagai pemrakarsa dan penyelenggara pemberian pin panjang umur kepada lansia terbanyak dalam rangka HUT (hari ulang tahun) Perkumpulan Fogoromas - Jakarta.

"Forum Gotong Royong Masyarakat Sambas - Jakarta yang disingkat Fogoromas merupakan sebuah perkumpulan yang berkedudukan di Jakarta Pusat. Perkumpulan ini didirikan sejak tahun 2010, sampai sekarang jumlah anggotanya yang sudah terdaftar lebih kurang 1.233 orang," ujar Budianto.

Budianto menambahkan, sejak tahun 2014-2019, setiap tahun secara berturut-turut selama enam tahun, Fogoromas memberikan Pin Panjang Umur kepada orang tua yang sudah berusia 83 tahun atau lebih pada acara peringatan hari ulang tahun Fogoromas.

Ada pun pemberian PIN Panjang Umur mengungkap tema "Mencintai Orang Tua Adalah Perbuatan Yang Mulia".

Menurut Budianto, kegiatan ini memberikan pesan moral terutama



Ketua Fogoromas - Jakarta Budianto (kanan) saat menerima piagam penghargaan Rekor MURI.

bagi generasi muda bahwa mencintai, menghormati, dan menghargai orang tua adalah perbuatan yang baik dan mulia.

"Panjang umur adalah anugerah yang diberikan Yang Maha Kuasa, untuk itu kita harus senantiasa bersyukur masih diberikan kesehatan, dan umur panjang. Kami di Fogoromas ingin memberikan cinta kasih kami kepada para orang tua sekaligus pembelajaran bagi generasi penerus di masa mendatang," sambung Budianto.

Budianto, yang juga Ketua Koperasi Pedagang Pasar (Koppas) Ciracas

peraih penghargaan Satya Lencana Wirakarya dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) pada 2006 lalu itu berpesan ada kebahagiaan yang tak ternilai yang tak dapat dibeli ketika kita mendapat perhatian dan penghormatan dari anak-anak kita. Jadi jangan sampai hilang kasih sayang kita kepada para orang tua di tengah kemajuan zaman saat ini, harus kita tanamkan dalam diri kita.

Apresiasi kepada Fogoromas Sementara itu, Direktur Operasional MURI

Yusuf Ngadri mengapresiasi Fogoromas yang telah menginspirasi semua pihak untuk selalu berbakti kepada orangtua.

"Layak dan pantas Fogoromas Jakarta meraih rekor dunia MURI, kami sangat setuju bahwa kita wajib menghormati dan memuliakan para orang tua. Pemberian Pin emas oleh Fogoromas selama 6 tahun berturut-turut kepada para lansia yang berusia 83 tahun ini adalah catatan rekor dunia yang sangat istimewa, dan luar biasa. Semoga dapat menginspirasi kita semua, khususnya generasi muda," ujar Yusuf Ngadri, yang pada kesempatan itu mendapatkan Pin emas dari Fogoromas Jakarta.

Apresiasi kepada Fogoromas Jakarta juga datang dari Perhimpunan Tionghoa Kalimantan Barat (PTK) Indonesia.

Ucapan selamat dan sukses atas rekor dunia MURI disampaikan oleh Sekjen PTK Indonesia Fuidianto Lim yang menghadiri acara tersebut.

Hadir juga dalam acara menerapkan protokol kesehatan tersebut, Ketua Umum Perhimpunan Warga Kalimantan Barat-Tangerang (Perwakabta) Rivan Agatha dan tokoh asal Kalbar lainnya. • kris



Budianto dan tokoh Fogoromas berfoto bersama Direktur Operasional MURI Yusuf Ngadri.



Budianto dan jajaran berfoto bersama Direktur Operasional MURI Yusuf Ngadri.



Rayakan Ulang Tahun, Gema INTI Medan Kunjungi Lansia di Panti Jompo Bodhi Asri Medan

MEDAN (IM) - Bertepatan dengan perayaan Hari Valentine, Minggu (14/2) lalu, pimpinan Gema INTI (Generasi Mudah Indonesia Tionghoa) Medan A Hua memimpin rombongan hampir 30 orang pemuda pemudi, anggota GEMA INTI Medan mengunjungi Panti Jompo Bodhi Asri Medan.

Rombongan Gema INTI Medan merayakan ulang tahun Gema INTI Medan di aula besar Panti Jompo Bodhi Asri Medan. Mereka telah mempersiapkan masakan yang beraneka ragam serta membagikan angpao kepada seluruh staf kerja panti dan 150 orang lansia penghuni

panti. Menurut pengurus Gema INTI Medan hari ini adalah ulang tahun kami Gema INTI Medan. Dan kami memilih untuk merayakan hari ini dengan berbagi dan makan bersama dengan para lansia. Tujuannya yakni untuk mewarisi tradisi Tionghoa "Menghormati Orangtua

dan Orang Yang Lebih Tua". Disaat berbahagia tidak lupa berbuat amal. Mengirimkan Perhatian dan Cinta Kasih. Sehingga para lansia dalam kesempatan tersebut memperoleh kehangatan dan perhatian. Selamat tahun baru Imlek bagi semua. • idn/din



Pengurus GEMA INTI Medan merayakan HUT Gema INTI Medan.



Perwakilan lansia penghuni panti menyampaikan pidato.



PENGURUS: Para pengurus Gema INTI Medan berfoto bersama.



Pengurus Gema INTI Medan membagikan angpao kepada staf panti jompo.



Pengurus Gema INTI Medan membagikan angpao kepada pengurus panti jompo.



PEMUDA DISABILITAS: Staf Panti Jompo Bodhi Asri Medan menyuapi pemuda disabilitas berusia 25 tahun.



LANSIA: Staf Panti Jompo Bodhi Asri Medan menyuapi lansia berusia 107 tahun.